

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fakta pemberian restitusi kepada anak korban kekerasan seksual yang telah dianggap gagal terlaksana akibat banyaknya kendala. Sehingga diperlukan adanya mekanisme baru yang dapat menggantikan peran restitusi sebagai ganti kerugian, yaitu dengan menerapkan Dana Bantuan Korban. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis normatif, dengan pendekatan *statute approach*, *conceptual approach*, dan *comparative approach*. Dimana data yang digunakan bersumber dari data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer berupa perundang-undangan, bahan hukum sekunder berupa studi kepustakaan, dan bahan hukum tersier berupa kamus-kamus yang berkaitan dengan hukum. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan hasil penelitian yang bersifat deskriptif analitis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa restitusi sudah gagal menjalankan tugasnya sebagai ganti kerugian bagi anak korban kekerasan seksual. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor yang mendorong kritikus hukum untuk berpikir diperlukan adanya mekanisme baru yang dapat menggantikan fungsi restitusi yaitu Dana Bantuan Korban. Untuk dapat mengadopsi mekanisme tersebut ke dalam sistem hukum Indonesia, diperlukan adanya rekonstruksi hukum dengan menambahkan klausul Dana Bantuan Korban beserta mekanismenya ke dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

**Kata Kunci: Rekonstruksi Hukum, Restitusi, Dana Bantuan Korban**

## **ABSTRACT**

*This study aims to find out the fact of granting restitution to child victims of sexual violence which has been deemed to have failed due to many obstacles. So it is necessary to have a new mechanism that can replace the role of restitution as compensation, namely by implementing the Victim Trust Fund. This study uses a normative juridical research type, with a statute approach, conceptual approach, and a comparative approach. Where the data used comes from secondary data consisting of primary legal materials in the form of legislation, secondary legal materials in the form of library studies, and tertiary legal materials in the form of dictionaries related to law. The data analysis technique used is qualitative with the results of research that are analytical descriptive in nature. The results of this study indicate that restitution has failed to carry out its duties as compensation for child victims of sexual violence. This is caused by various factors that encourage legal critics to think that there is a need for a new mechanism that can replace the restitution function, namely the Victim Trust Fund. In order to be able to adopt this mechanism into the Indonesian legal system, it is necessary to have a legal reconstruction by adding the Victim Trust Fund clause and its mechanism to the applicable laws and regulations in Indonesia.*

**Keywords: Legal Reconstruction, Restitution, Victim Trust Fund**